



PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT BAGI GURU SD KADILANGU BAKI SUKOHARJO

Maria Atik Sunarti Ekowati

maria.atik@gmail.com

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

Universitas Kristen Teknologi Solo

Sri Wening

sriwening@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Teologi

Universitas Kristen Teknologi Solo

Kristyana Dananti

kristyanadananti@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Universitas Kristen Teknologi Solo

Korespondensi penulis: maria.atik@gmail.com

Abstract. *Advances in science and technology have an impact on the state's demands that the success of the education system be anticipated by encouraging the state to progress more quickly. Formal and non-formal education is used to assist teachers in achieving the level of mastery of the science and technology taught to students. The implementation of the Tri Darma of Higher Education, one of which is community service, with the theme: Basic Training on Using Microsoft Powerpoint for Teachers at Kadilangu Baki Sukoharjo Elementary School aims to provide mastery of Power Point for teachers so that it can be transformed into students in providing learning by making interesting presentations. After the PowerPoint training, the participants experienced an increase in understanding, because previously they did not understand PowerPoint tools, how to insert text, images, sound and video and set effects and backgrounds with PowerPoint, but now it has increased above 65%.*

Keywords: *Learning, Tools, Ms-Power Point, Technology*

Abstrak. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berimbas pada tuntutan negara bahwa keberhasilan sistem pendidikan diantisipasi dengan cara mendorong negara untuk maju lebih cepat. Pendidikan formal dan nonformal dipakai untuk membantu guru dalam mencapai tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diajarkan bagi siswa. Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi di salah satunya pengabdian masyarakat dengan Tema : Pelatihan Dasar Penggunaan Microsoft Powerpoint Bagi Guru SD Kadilangu Baki Sukoharjo bertujuan untuk memberikan penguasaan power point bagi Guru agar bisa ditransformasikan pada anak didik dalam memberikan pembelajaran dengan membuat presentasi yang menarik. Setelah dilakukan pelatihan PowerPoint, para peserta mengalami peningkatan pemahaman, karena sebelumnya belum memahami tools PowerPoint, bagaimana memasukkan teks, gambar, suara dan video serta mengatur effect dan background dengan power point, namun kini sudah meningkat di atas 65%.

Kata Kunci: pembelajaran, tools, Ms-Power Point, Teknologi

PENDAHULUAN

Tuntutan zaman/kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan sistem Pendidikan dari bangsa tersebut. Perubahan dan update teknologi diantisipasi guna mendorong negara semakin maju lebih cepat. Pendidikan nonformal dapat membantu siswa mencapai tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sama dengan pendidikan formal,

Received Februari 29, 2024; Revised Maret 30, 2024; April 30, 2024

* Maria Atik Sunarti Ekowati, *maria.atik@gmail.com*

hal ini bergantung pada guru atau pendidik yang memberikan materi pembelajaran pada peserta didik saat berlangsung kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas..

Guru adalah pendidik profesional, ilmuwan yang memiliki tanggung jawab utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen [1]. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 5, tiga tanggung jawab utama dosen adalah pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat; ketiga peran tersebut secara kolektif dikenal sebagai Tri Darma perguruan tinggi [2].

Salah satu prakarsa Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Nasional Jakarta adalah pengabdian masyarakat yang pelaksanaannya diawasi oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat di sana. Program ini mencakup inisiatif pengabdian masyarakat anggota fakultas dalam bentuk studi aksi iptek, pendidikan dan pelatihan masyarakat, dan pengabdian masyarakat. Tujuan program adalah untuk memperkuat masyarakat dan mengubah pengetahuan, kemampuan, dan sikap kelompok sasaran masyarakat dengan memanfaatkan hasil iptek.

Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat (PkM) menurut [3] adalah memberikan ilmu kepada mahasiswa di perguruan tinggi tempat dosen tersebut bekerja. Selain itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk meningkatkan interaksi sosial antar lembaga pendidikan, khususnya di era perkembangan teknologi informasi saat ini, sehingga perguruan tinggi dapat membantu pembangunan pemerintah dan melatih kader elit pelaku pembangunan. Teknologi informasi telah berkembang untuk mencakup berbagai bidang dan telah maju dengan cepat. Tergantung bagaimana orang menyikapinya, kemajuan teknologi bisa berdampak negatif sekaligus memberikan manfaat positif yang signifikan [4]. Teknologi informasi berdampak pada berbagai industri, termasuk sektor pendidikan. Baik proses pendidikan formal di sekolah maupun proses non formal berupa pendidikan ekstrakurikuler harus ditingkatkan [5]. Penggunaan perangkat teknologi komunikasi harus diajarkan di semua jenjang satuan pendidikan karena teknologi informasi dan komunikasi sudah maju di segala bidang [6]. Interaksi pembelajaran mengubah cara pendidik memandang peran mereka sebagai fasilitator, kolaborator, dan mitra belajar pada saat yang sama teknologi informasi dan komputer (TIK) menjadi lebih umum [7].

Untuk menghasilkan materi presentasi dalam bentuk slide, digunakan Microsoft Power Point [8]. PowerPoint adalah program presentasi komputer, menurut Susilana. Perangkat lunak ini memudahkan pembuatan presentasi yang profesional dan dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Program ini pertama kali dikembangkan oleh Dennis Austin dan Bob Gaskins. Foresight, Inc. menggunakan Microsoft PowerPoint pada saat itu; kemudian, namanya diubah menjadi PowerPoint. Seiring dengan Microsoft Word dan Excel, PowerPoint adalah program Microsoft Office yang paling banyak digunakan. Tidak dapat disangkal bahwa setiap program memiliki tujuan, begitu pula dengan PowerPoint [13]. Program atau perangkat lunak ini memiliki beberapa kegunaan dan kelebihan, antara lain (a) memudahkan pengguna dalam mengelola materi presentasi; (b) memudahkan audiens memahami materi presentasi dengan hanya menampilkan poin-poin penting dalam bentuk slide; dan (c) membuat penyajian materi lebih berkesan, terutama ketika pengguna menambahkan animasi, karena audiens sering kehilangan fokus dan menjadi bosan ketika materi yang ditampilkan bersifat monotaktik [9].

PowerPoint memiliki kelebihan dan kekurangan, sama seperti perangkat lunak lainnya. Microsoft PowerPoint (1) menyederhanakan proses pembuatan slide presentasi; (2) menawarkan bantuan kepada seseorang yang sering melakukan presentasi kepada audiens, terutama saat melakukannya sambil menggunakan teknologi bantuan seperti proyektor layar; (3) Dilengkapi dengan berbagai alat, termasuk grafik berbasis teks, impor gambar dan video, impor animasi, dan lainnya, untuk membantu membuat slide terlihat menarik. Jika Anda ingin menambahkan suara ke slide pengguna untuk membuatnya lebih hidup dan memunculkan emosi tertentu saat pengguna mempresentasikannya, menyediakan fungsi ini juga sangat bermanfaat [12]; (5) Fitur PowerPoint yang membantu peningkatan latar belakang presentasi adalah variasi template; (6) Ekspor dari PowerPoint ke PDF sehingga pengguna dapat berbagi file yang dibuat dan mencetak presentasi dengan lebih mudah; (7) Menggunakan fitur kolaborasi, dimungkinkan untuk mengedit file presentasi dari banyak komputer sekaligus; (8) Fungsi cloud, khususnya kemampuan untuk menyimpan file ke cloud sebelum pengguna menyimpannya secara lokal; (9) Fungsi Authoring, yaitu mengamankan dokumen dari pihak-pihak yang lalai, terutama melalui otorisasi [10].

Selain kelebihanannya, aplikasi Microsoft PowerPoint memiliki beberapa kekurangan, seperti berikut: (1) Karena hanya dapat digunakan di platform Microsoft, pengguna harus mengunduh aplikasi Microsoft terlebih dahulu; (2) Cantumkan variasi di antara setiap versi; (3) Karena merupakan program yang berat, pengguna terpaksa memiliki banyak memori untuk menjalankan program aplikasi; (4) kesalahan atau crash sering terjadi. Jika program mengalami masalah atau crash, kami yakin program tersebut tidak akan dapat menjalankan perintah kami, seperti mengedit file atau menyimpan data PowerPoint [11].

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk mengedukasi Guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo tentang bagaimana menggunakan Microsoft PowerPoint untuk membuat presentasi yang menarik.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini akan dilaksanakan tanggal 3-4 Mei 2024 di SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Peserta pelatihan adalah Guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Adapun pada kegiatan ini diikuti oleh 3 orang Dosen Universitas Kristen Teknologi solo serta 30 Guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

Prosedur Pelaksanaan

Peserta dibekali materi melalui pelatihan dan pelaksanaan workshop, peserta mendapatkan pengetahuan tentang menggunakan Microsoft Power Point guna pengembangan dan membuat materi presentasi melalui latihan. Para peserta pelatihan yang didampingi oleh tim dosen dari Universitas Kristen Teknologi Solo, berkesempatan untuk berdiskusi langsung mengenai langkah-langkah pembuatan materi presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point pada saat sesi praktek interaktif di lab komputer SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

Selanjutnya materi yang telah diperoleh pada saat pelaksanaan pelatihan dan workshop dijadikan bahan presentasi, kemudian didemonstrasikan kepada Guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo oleh Tim dosen. Kemudian Tim Dosen memberikan pengarahan kepada peserta tentang cara mengembangkan materi presentasi yang menarik dan

*PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT
BAGI GURU SD KADILANGU BAKI SUKOHARJO*

mengikuti praktik terbaik presentasi. Hari Pertama peserta menyiapkan materi presentasi, hari ke dua peserta mempresentasikan materi yang telah dibuat..

HASIL

Guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo mendapatkan manfaat dari pelatihan dan workshop dengan materi presentasi yang lebih baik. Selama pelatihan dan workshop belangsung, guru-guru belajar bagaimana menggunakan program Microsoft Power Point, yang dapat mereka gunakan untuk mempresentasikan materi materi pembelajaran kepada peserta didik dengan cara yang lebih menarik. Selain itu, dengan mempresentasikan materi presentasi di depan kelas, guru dapat memperoleh tambahan ketrampilan membuat matetri dan video pembelajaran dengan power point. Berdasarkan hasil pretes pengetahuan, hanya 15% guru dari peserta pelaksanaan pelatihan dan workshop yang sering menggunakan Microsoft Power Point untuk membuat materi pembelajaran pada pesrta didik. Pimpinan dan Guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo menerima usulan Tim Pengabdian Universitas Kristen Teknologi Solo (UKTS) untuk memberikan pelatihan dan workshop dengan materi pembuatan presentasi sesuai dengan standar yang baik dan benar.

Setelah guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo mendapat kesempatan untuk mengulas materi, TIM dosen UKTS mengajak peserta untuk berlatih menggunakan Microsoft Power Point untuk membuat media pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui metode pengajaran langsung dimana Tim PkM terlebih dahulu memberikan contoh, kemudian ditiru oleh guru-guru SD Negeri Kadilanggu Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Tim PkM memberikan tugas kepada peserta pelaksanaan kegiatan PkM yang berisi pelatihan dan workshop guna mempresentasikan hasil pembuatan media pembelajaran secara langsung di Microsoft Power Point, hingga semua berhasil membuat beberapa slide untuk dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah.

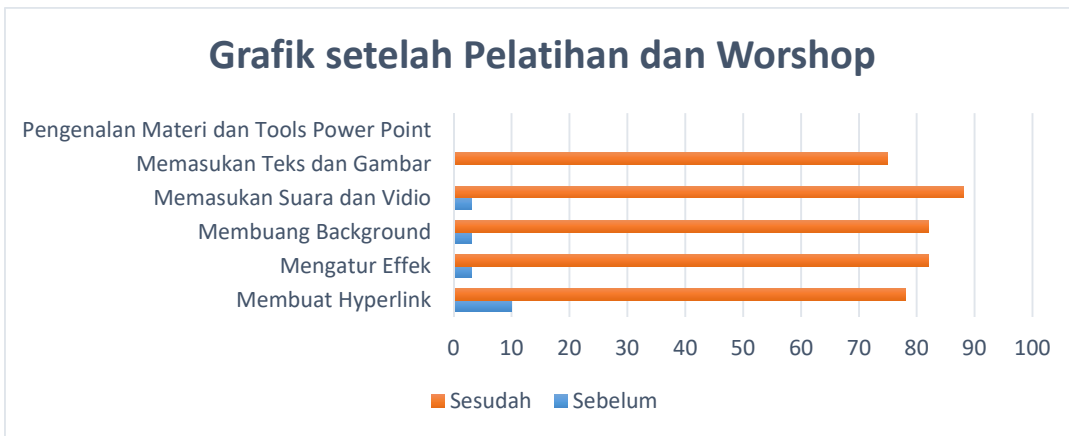
Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan worshop penggunaan PowerPoint selama 2 hari terlihat peningkatan pemahaman peserta seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi pemahaman peserta

No	Pemahaman	Sebelum	Sesudah
1	Pengenalan materi dan tools PowerPoint	10%	78%
2	Memasukkan teks dan gambar	3%	82%
3	Memasukkan suara dan video	3%	82%
4	Membuat background	3%	88%
5	Mengatur effect	0%	75%
6	Membuat hyperlink	0%	80%

Gambar 1 memperlihatkan grafik setelah pelatihan PowerPoint, para peserta mengalami peningkatan pemahaman.

*PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT
BAGI GURU SD KADILANGU BAKI SUKOHARJO*



Gambar 1. Grafik setelah kegiatan pelatihan dan workshop

Kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan PkM



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan PkM

*PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN MICROSOFT POWERPOINT
BAGI GURU SD KADILANGU BAKI SUKOHARJO*



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan PkM

Meskipun pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Power telah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yaitu keterbatasan waktu yang tersedia sehingga pelatihan kurang efektif.

KESIMPULAN

1. Saran Tim Dosen kepada peserta pelatihan, masih perlu melakukan pelatihan yang lebih efektif tentang menggunakan Power Point sehingga dihasilkan presentasi yang lebih menarik.
2. Setiap peserta tampak senang dan mengakui kelebihannya. Keberhasilan terlihat pada:
 - a) Isinya sesuai dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menyampaikan ide atau gagasan.
 - b) Peserta menanggapi dengan baik untuk dapat membuat presentasi menarik yang relevan dengan bidang masing-masing.

DAFTAR REFERENSI

1. Metalin, Ari, dkk. 2020. Keefektifan Media Pembelajaran Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1.
2. Purwanti, Lusi, dkk. 2020. Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Jurnal of Biology Education*, Vol. 3, No. 2
3. Puspita, Ari Metalin Ika, dkk. 2020. Keefektifan Media Pembelajaran Power Point Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1.
4. Rahmawati, B. Fitri, dkk. 2020. Penggunaan Media Interaktif Power Point dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Fajar Historia*, Vol. 4, No. 2.
5. Rayanto, Yudi Hari dan Sugianti. 2020. Penelitian Pengembangan Model Addie & R2D2 Teori Dan Praktek. Pasuruan: Lembaga Academic & Reseach Institute
6. Simamora, Hendrik. 2021. Analisis Kualitas Butir Soal Buatan Guru Kimia pada Tes Ujian

- Tengah Semester Ganjil Kelas XII MIPA. *Jurnal Hydrogen: Kependidikan Kimia*, Vol. 9, No. 1.
7. Alamsyah, Fikri. 2021. Efektivitas Media Power Point dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 5.
 8. Ayu, Ni Komang & Ni Nyoman Ganing. 2021. Media Power Point Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Siklus Air Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2.
 9. Fitra, Julsyam & Hasan Maksum. 2021. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1.
 10. Marwan, dkk. 2021. Pengaruh Penerapan Model NHT Dilengkapi HandOut Kombinasi Augmented Reality dan Microsoft Powerpoint Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 10, No. 2.
 11. Sambul, dan Sinsuw. 2022. “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru- Guru SMP,” *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 3, no. 6. (2017 – 20 Februari 2022- , <https://doi.org/10.35793/jtek.6.3.2017.180700>.
 12. Wijayanti, Widya dan Stefanus Christian Relmasira. 2022. “Pengembangan Media Power Point IPA Untuk Siswa Kelas IV SDN Samirono”. *Jurnal Penelitian dan Perkembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2019)–24 Februari 2022
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/17381>.
 13. Zulfadewina, dkk, 2022. “Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point siswa kelas 5 sekolah dasar,” *Jurnal riset dan inovasi pendidikan dasar* 8, no. 1 (2020) – 20 Februari, 2022 - . <https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/41>.